

**STRATEGI GLOBAL JALUR SUTRA TIONGKOK ABAD KE-21:
TIONGKOK DAN ARSITEKTUR KEAMANAN ASIA
PADA PERIODE PEMERINTAHAN XI JINPING**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis meyakini bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



(Gesti Anggraini)

051601503125050

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Gesti Anggraini

Nim : 051601503125050

Judul : Strategi Global Jalur Sutra Tiongkok Abad ke-21:
Tiongkok dan Arsitektur Keamanan Asia
Pada Periode Pemerintahan Xi Jinping

Prodi : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui tim pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Jakarta, 7 Agustus 2020

Pembimbing II

Menyetujui,

Pembimbing I

Andina Mustika Ayu, S.Ikom., M.Si

Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si




Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, MM

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Gesti Anggraini
 NIM : 051601503125050
 JUDUL : Strategi Global Jalur Sutra Tiongkok Abad ke-21:
 Tiongkok dan Arsitektur Keamanan Asia
 Pada Periode Pemerintahan Xi Jinping
 FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 27 Agustus 2020

Menyetujui

Ketua Penguji	Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H	
Anggota Penguji I	Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si	
Anggota Penguji II	Jerry Indrawan, S.IP., M.Si (Han.)	

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Pradono Budi Saputro, S.Hum, M.Si)

Dekan FISIP




(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, MM)

KUTIPAN

“Berbuat baiklah atas dasar kemanusiaan, untuk kemanusiaan, dan kembali kepada kemanusiaan dan lingkungan alamnya sebagai tumpuan *Adibumi*. Saya yakin, saat nilai-nilai kemanusiaan dihidupkan, maka psikologis dunia akan tentram, manusia hidup berkemakmuran dalam *adibumi, haryapatih*, gotong royong, tenggang rasa, kerukunan, keamanan dan perdamaian manunggal: *Manupolitika, Kemanunggalan Dunia.*”

Jakarta, Indonesia
2020

Gesti Anggraini



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta doa dan dukungan keluarga, para pembimbing, dan teman-teman mahasiswa, Saya mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Global Jalur Sutra Tiongkok Abad Ke-21: Tiongkok dan Arsitektur Keamanan Asia Pada Periode Pemerintahan Xi Jinping.”** Penulisan ini merupakan langkah dalam menyelesaikan penelitian Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

Rancangan skripsi ini Saya “tindaklanjuti” menjadi karya Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Oleh karena itu, dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

1. Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia di Jakarta, semoga sehat selalu ya Ibu Rektor
2. Dr. Radita Gora Tayibnapsis, S. Sos, M.M, selaku Dekan Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia
3. Bpk Pradono Budi Saputro, S.Hum., M. Si. selaku Kaprodi jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia serta sebagai pembimbing pertama saya. “Terima kasih Pak Doni atas waktu, ilmu, dan kesabarnnya dalam membimbing saya. Kaprodi terbaik, Pak Doni.”
4. Mbak Andina Mustika Ayu, S.Ikom., M.Si selaku dosen pembimbing kedua. “Terima kasih mba Ayu atas ilmunya. Mbak terbaik! Terima kasih karena tetap bersama, salam dari Cello untuk kucing nya Bubets! ☺”

5. Bp Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H selaku ketua penguji sidang Skripsi. Terima kasih Pak Efan atas masukan dan saran untuk skripsi saya. Dan terima kasih atas ilmu yang sudah Bp berikan kepada saya selama perkuliahan. Sehat selalu ya Pak Efan!
6. Bp Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han.) selaku penguji 2 dalam sidang skripsi saya. Pak Jerry, terima kasih atas saran dan masukan selama sidang dan terima kasih atas ilmu yang sudah Bp berikan selama perkuliahan. *Support*-nya untuk nulis buku, saya sangat terharu. *Best!*
7. Spesial untuk suami Saya, Adi Rio Arianto, S.IP., MA yang selalu mendukung untuk keberhasilan dan kebaikan ku. “Terimakasih sayang, semoga selalu diberikan kesehatan, ketentraman, jadilah filsuf yang santun kepada dunia.” I Love You ☺
8. Kedua orang tua & mertua saya di Demak, Blitar, dan di Lampung Ayahanda Sugiran, Ibunda Supaini, Ayahanda Salamun, & Ibunda Sumiati,
9. Kakak Penulis, Novi Kurniasari dan kemenakan saya, Stevany Syerel Lie. “Terima kasih selalu mendukung Ci dan Syerel.”
10. Keluarga ipar di Demak (Jawa Tengah) & Buton (Sulawesi Tenggara): Sala Sani Sumiani, Sala Rahmat Rio Rianto, dan adik-adik dari suami: Dapy Sriyanto, Sala Ikhsan Elan Sani, dan Sala Rahmat Fandi Ahmad.
11. Buat Kucing kesayanganku : Cello dan anak-anaknya Dello si Kucing Gajah Mada ekornya sangat panjang, Fello si kucing cewek manis dan seksi dari Blitar, dan Mello si kucing Emas dari Demak. Semoga sehat semua kucing-kucing kesayanganku. Makan ikan yang banyak.

12. Seluruh Dosen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia. Terima kasih Bpk dan Ibu Dosen, semoga derajat kalian diangkat setinggi langit.
13. Seluruh narasumber wawancara saya, Ibu Hayati Nufus, Ibu Elizani Nadia Sumampouw, dan Bpk. Sora Lokita. Terima kasih atas waktu, kesempatan, serta ilmu yang diberikan melalui hasil wawancara kepada peneliti.
14. Peneliti Ahli Muda Puslitbang Strahan Balitbang Kemhan, Gerald Theodorus L. Toruan, S.H., M.H yang sudah memberikan rekomendasi narasumber penelitian selama magang di Balitbang Kemhan. Sehat selalu Pak Theo.
15. Seluruh teman-teman HI angkatan 2016 malam (genap & ganjil), khususnya untuk Sella, Anissa, Syalin, Roro dan semua yg gak bisa di sebut satu persatu, yeaaaay selamat kalian udah jadi Sarjana. Semoga ilmunya bermanfaat. Mampu mengangkat derajat keluarga! Untuk Angga segera menyusul Skripsian ya!

Jakarta, 20 Januari 2020

Gesti Anggraini

**STRATEGI GLOBAL JALUR SUTRA TIONGKOK ABAD KE-21:
TIONGKOK DAN ARSITEKTUR KEAMANAN ASIA
PADA PERIODE PEMERINTAHAN XI JINPING**

**xvii Halaman + 205 Halaman + 44 Buku + 29 Jurnal + 10 Skripsi + 3
Wawancara+ 35 Website**

ABSTRAK

Kebijakan Strategi Global Jalur Sutra Tiongkok Abad ke-21 telah menunjukkan Tiongkok berpengaruh kuat dalam Pembentukan Arsitektur Keamanan Asia Periode Pemerintahan Xi Jinping. Dalam posisi sebagai kekuatan regional, tanggung jawab Tiongkok terus bertambah setelah terbentuknya “Jalur Sutra Tiongkok Abad Ke-21” dan menjadikan Tiongkok lebih leluasa menjalankan perannya dalam manajemen keamanan Asia. Tiongkok memiliki kepentingan nasional yang ingin dicapai yaitu “Impian Tiongkok”, yaitu menjadi bangsa yang diperhitungkan di tingkat kawasan dan dunia. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif, disertai dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara sebagai data primer dan studi pustaka sebagai data sekunder, maka hasil penelitian ini menemukan bahwa Tiongkok berhasil mempengaruhi negara-negara dan institusi kawasan melalui strategi kebijakan luar negeri dan keamanan Tiongkok untuk menjadikan Asia dari kawasan konflik menjadi kawasan Harmoni. Perubahan-perubahan tersebut, yaitu lahirnya kebijakan transformasi Uygur dan Taiwan dalam geopolitik yang seimbang, Multilateralisme Asia dan Lintas Asia, Perdamaian di Semenanjung Korea, Kemitraan Strategis antar-sub-kekuatan regional menuju jalan Embrio Harmoni Asia, Kebijakan DOC dan COC di Laut Tiongkok Selatan, SAAARC dan Kerjasama Strategis di Asia Selatan, SCO dan Keamanan Bersama di Asia dan Lintas Asia, serta BRICS dan Penguatan Ekonomi Antar-Kekuatan Regional. Pembahasan ini difokuskan pada lima hal, yaitu (1) arsitektur keamanan regional Asia sebelum dan periode “Jalur Sutra Tiongkok Abad ke-21”, (2) evolusi strategi kebijakan luar negeri dan keamanan Tiongkok dari periode sebelum Xi Jinping ke periode Xi Jinping melalui “*Open Door Policy*”, (3) polarisasi kekuatan dan kemitraan strategis di Asia, (4) Tiongkok sebagai kekuatan regional di Asia, dan (5) Jalur Sutra Tiongkok Abad ke-21 dan Harmoni Asia sebagai bentuk pengaruh Tiongkok terhadap arsitektur keamanan Asia pada periode Pemerintahan Xi Jinping. Sebagai hasilnya, pengaruh Tiongkok ditunjukkan dalam lima istilah-istilah berikut, yaitu : (1) pembentukan “*Asia Sebagai Bumisutra Dunia*”, (2) pembentukan “*Asia Sebagai Benua Pemersatu*”, (3) penguatan “*Asia Sebagai Kawasan Multi-Ekuilibrium*”, (4) penguatan “*Asia Sebagai Kawasan Teduh*”, dan (5) penguatan “*Asia Sebagai Benua Harmoni*”. Istilah-istilah ini adalah murni pemikiran Peneliti sebagai bentuk gagasan baru memahami Arsitektur Keamanan Asia.

Kata Kunci: Strategi Global Tiongkok, Jalur Sutra Abad ke-21, Geopolitik, Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan, Kekuatan Regional, Arsitektur Keamanan Asia, Harmoni Asia.

THE CHINA'S GLOBAL STRATEGY FOR THE 21ST CENTURY OF SILK ROAD: CHINA AND THE ASIA SECURITY ARCHITECTURE IN THE PERIOD OF THE XI JINPING GOVERNMENT

xvii Pages + 205 Pages + 44 Books + 29 Journals + 10 Undergraduate + 3 Interview+ 35 Website

ABSTRACT

The 21st Century Chinese Silk Road Global Strategic Policy has shown China a strong influence in the establishment of the Asian Security Architecture during the Xi Jinping Administration. In its position as a regional power, China's responsibility continues to grow after the formation of "the 21st Century of China Silk Road" and increasing the role of China in formatting of security management in Asia. China has a national interest that must be achieved, namely "Chinese Dreams", which is become a nation that counts both at the regional level and the world level. By using a methodology of qualitative research with descriptive analysis research type, accompanied by data collection techniques through interviews as primary data and literature study as secondary data, the results of this study found that China succeeded in influencing regional countries and institutions through China's foreign and security policy strategy to turn Asia from a conflict area into a region of harmony. These changes, namely the birth of policies to Embrace Uygurs and Taiwan as balancing of geopolitic, Asian and Trans-Asian Multilateralism, Peace on the Korean Peninsula, Strategic Partnerships between regional sub-powers towards the path of the Asian Harmony Embryo, DOC and COC Policies in the South China Sea, SAAARC and Cooperation Strategic in South Asia, SCO and Joint Security in Asia and Across Asia, as well as BRICS and Strengthening of Regional Inter-Power Economies. Furthermore, this discussion is focused on five things, namely to explore (1) the Asia regional security architecture from the period before and during the formation of the "the 21st Century of China Silk Road", (2) the evolution of foreign policy strategies and national security policy of China from the period before Xi Jinping to the period of the Xi Jinping through the "Open Door Policy", (3) power polarization and strategic partnership in Asia, (4) Chinas as regional power in Asia, and (5) The 21st Century Chinese Silk Road and Harmonious Asia as the influence of China on the formation of the Asia regional security architecture in the period of the Xi Jinping. Final result, China's influence is shown in the following five terms, namely: (1) the establishment of "Asia Bumisutra Benua", (2) formation of "Asia Benua Pemersatu", (3) strengthening "Asia Kawasan Multi-Equilibrium", (4) strengthening "Asia Kawasan Teduh", and (5) strengthening "Asia Benua Harmoni." These terms are purely Researcher's thought as a form of new ideas to understand the Asian Security Architecture.

Keywords: China's Global Strategy, 21st Century Silk Road, Geopolitic, Foreign and Security Policy, Regional Power, Asia Security Architecture, Harmony of Asia